

**IDENTIFIKASI MANAJEMEN KLUB BOLA VOLI
SE-KABUPATEN SEMARANG DI ERA NEW NORMAL**

Alfin Achmad Nidzar El Rachiem
e-mail: alfingendon207@gmail.com,
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the unknown management of volleyball clubs in Semarang Regency in the new normal era. The purpose of this research is to identify volleyball club management in Semarang district. This study uses a descriptive qualitative approach. The location of this research is in three districts in Semarang Regency. The population in this study were all volleyball club management in Semarang Regency and the sample in this study used sampling with 3 managers, 3 coaches and 3 volleyball athletes. Data collection techniques in this study used three techniques, namely observation, interviews, and documentation. The data validation technique in this study uses data triangulation. The analysis used in this research is descriptive analysis. The conclusions in this study show that the management of volleyball clubs throughout Semarang district in the areas of planning, actuating and supervising has been going quite well but in the field of organizing it has been running poorly. Suggestions to those in charge, coaches and athletes to always improve the quality of the club by improving the management and organization of volleyball clubs throughout Semarang district.

Keywords: Management, Athlete, Volleyball Club.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum diketahuinya manajemen klub bola voli se Kabupaten Semarang di era new normal. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi manajemen klub voli Se kabupaten semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu dalam observasi peneliti menemukan manajemen klub voli yang cukup baik, hasil wawancara peneliti menentukan hasil manajemen klub bola voli yang kurang baik, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini sebagai untuk menunjang jawaban dari hasil observasi dan wawancara. Simpulan dalam penelitian ini menunjukkan manajemen klub bola voli se kabupaten semarang dalam bidang perencanaan, penggerakan, dan pengawasan sudah berjalan cukup baik namun dalam bidang pengorganisasian berjalan kurang baik. Saran kepada penanggung jawab, pelatih, dan atlet agar selalu meningkatkan kualitas klub dengan memperbaiki manajemen dan pengorganisasian yang ada dalam klub bola voli se kabupaten semarang.

Kata kunci: Manajemen, Atlet, Klub Voli.

PENDAHULUAN

Tujuan dari keolahragaan secara nasional sebagai pemeliharaan untuk meningkatkan kebugaran tubuh dan kesejahteraan warga negara, serta prestasi dan mutu kehidupannya; menanamkan rasa disiplin dan sportif; membina persatuan dan kesatuan bangsa; memperkuat pertahanan negara; dan untuk meningkatkan penghargaan dan kebanggaan warga negara terhadap negaranya (UU Sistem Keolahragaan). Adalah hak setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam pertandingan olahraga, untuk mendapatkan layanan yang terkait dengan acara tersebut, untuk memilih dan berpartisipasi dalam acara olahraga pilihannya berdasarkan preferensi pribadi, dan untuk diberi kesempatan untuk maju dalam olahraga pilihannya.

Olahraga adalah kegiatan yang energik dimana atlet berusaha memaksimalkan kekuatan fisik dan kecepatannya (Setiyawan, 2017:77). UNESCO mengartikan bahwa olahraga sebagai sebuah aktivitas yang melibatkan fisik dan persaingan melawan lawan atau melawan diri sendiri. Olahraga adalah jenis aktivitas jasmani yang memadukan unsur permainan dengan interaksi kompetitif dengan orang lain dan lingkungan alam dalam mengejar tujuan tertentu.

Olahraga didefinisikan sebagai setiap kegiatan yang menggunakan seluruh tubuh, dari ujung rambut sampai ujung kaki, dengan maksud untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas seseorang (Rahmani dalam Sembodo, 2019:6). Olahraga komunitas dapat memberikan kontribusi nyata dan berharga bagi masyarakat dengan menginspirasi individu untuk bekerja menuju kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lebih baik.

Bola voli adalah sejenis olahraga beregu di mana dua regu yang terdiri dari lima pemain bertanding di setiap lapangan di belakang jaring (Wardani, 2013:17).

Tujuan bola voli adalah agar setiap tim memukul bola sedemikian rupa sehingga melewati net

dan mendarat di wilayah tim lawan, sekaligus mencegah bola mendarat di wilayahnya sendiri. Bola voli dimainkan antara dua tim, dengan dua hingga enam pemain di setiap sisi. Setiap tim bermain di lapangan dengan panjang 30 yard dan lebar 9 yard, dan kedua tim dipisahkan oleh jaring. Olahraga bola voli dilakukan oleh kelompok masyarakat atau klub. Kegiatan olahraga bola voli di sebuah klub tentunya terdapat manajemen yang mengorganisasikan olahraga tersebut.

Manajemen adalah bidang studi multifaset yang dapat mengajarkan calon pemimpin bagaimana mengarahkan organisasi menuju tujuan yang diinginkan. Menurut Terry (dalam Wibowo, 2020:11), manajemen memiliki beberapa peran, antara lain perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan pengawasan. Manajemen di dalam kelompok atau klub mana pun yang mengatur kegiatan bola voli sangat penting untuk meningkatkan kinerja olahraga secara keseluruhan.

Pada keadaan normal, manajemen bola voli tentu akan berbeda dengan keadaan setelah wabah *Covid-19* terjadi. Berbagai kegiatan olahraga, khususnya bola voli terhenti akibat wabah *Covid-19* tersebut. Meskipun demikian, pemerintah telah melakukan kebijakan pemberlakuan kegiatan yang disebut era *new normal* yang telah dilakukan di wilayah Indonesia. Kegiatan di era *new normal* tentunya harus memenuhi syarat dan protokol kesehatan. Pada era *new normal*, kegiatan klub olahraga bola voli tentunya mempunyai manajemen tersendiri guna menjaga prestasi, keutuhan organisasi dan menjaga keutuhan atletnya.

Setelah menerapkan periode pelaporan *Covid-19* pada awal Maret 2020, Indonesia mengusulkan perubahan undang-undang penggunaan lahan negara untuk memberlakukan PSBB mulai 10 April 2020 di Jakarta, dan kemudian mengusulkan

perubahan undang-undang di beberapa kota lain di ibu kota. kota sebelum memperluas

program ke daerah lain yang menunjukkan peningkatan kejahatan yang signifikan secara statistik.

Kenyataannya, pandemi COVID-19 telah mempengaruhi aktivitas masyarakat seperti olahraga. Hal ini juga berpengaruh pada banyaknya turnamen bola voli yang diadakan di kabupaten Semarang. Meski memasuki normal baru, aktivitas olahraga khususnya bola voli terlihat mengalami perubahan yang signifikan. Banyak event yang harus dibatalkan atau ditunda karena peraturan pemerintah yang melarang atau membatasi berkumpulnya masyarakat dan menjadikan tempat bermain bola tidak aman bagi masyarakat. Banyak orang di masyarakat menentang seringnya turnamen antar klub dan pertandingan sepak bola bendera harian yang merupakan bentuk rekreasi dan status sosial yang populer.

Semarang, ibu kota Jawa Tengah, adalah rumah bagi kancah olahraga bola voli yang berkembang pesat. Industri bola voli yang berkembang pesat di Semarang merupakan bukti pertumbuhan positif kota ini. Hal ini terkait langsung dengan keberhasilan manajemen klub sepak bola kota Semarang itu. Rekrutmen atlet juga dilakukan melalui sekolah dan kecamatan di Semarang. Ada beberapa klub resmi di Semarang, biasanya diwakili oleh masing-masing kecamatan di kota tersebut. Sebaliknya, klub yang tidak terdaftar seringkali terdiri dari atlet lokal yang berkompetisi di turnamen resmi. Soedjatmiko M.Pd dari Kabid Litbang KONI Jateng. mengklaim tim bola voli KONI Jateng dikirim ke PON XX/Papua untuk latihan dan pertandingan. Tim sepak bola Jawa Tengah telah menjadi jalan untuk akuisisi zamrud. Meski masih di tengah pandemi Covid-19, kegiatan klub bola voli

di kota Semarang sudah dimulai. Berbagai perlombaan dan acara telah diikuti oleh para penonton. Praktek laundry rutin telah dimulai.

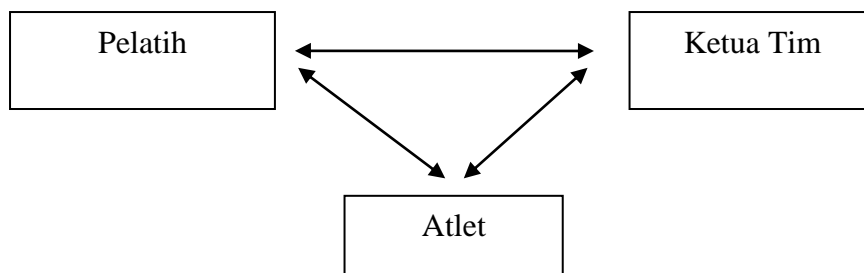
Berdasarkan pada kenyataan tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Identifikasi Manajemen Klub Bola Voli Se-Kabupaten Semarang di Era *New Normal*”.

METODE PENELITIAN

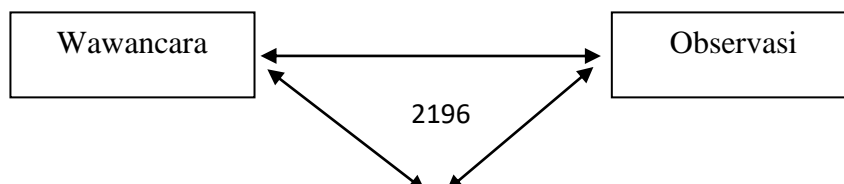
Penelitian ini merupakan deskriptif murni kualitatif. Metodologi penelitian yang paling banyak digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari kondisi alam suatu objek, dengan peneliti sebagai instrumen kunci untuk pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (fusi), analisis data secara induktif dan deduktif, dan temuan empiris dibahas secara rinci (Sugiyono, 2013:15).

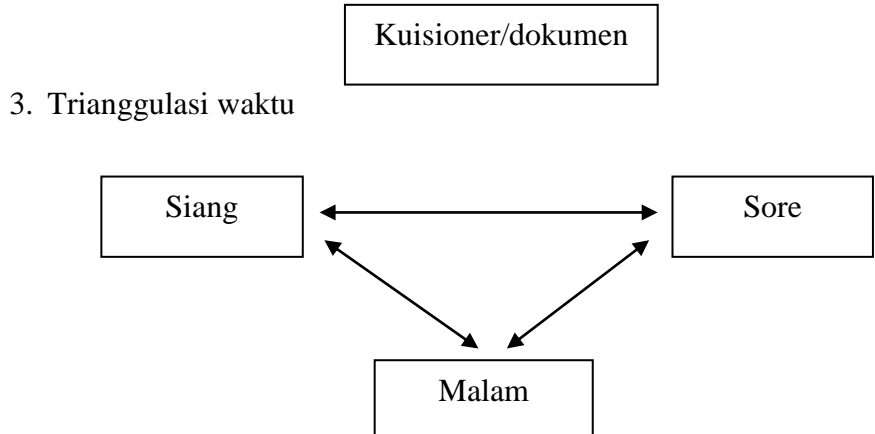
Keandalan data penelitian ini akan dinilai dengan menggunakan triangulasi sumber yang meliputi wawancara langsung, dokumentasi tertulis, dan survei observasi (Sugiyono, 2013:147-148). Dalam studi ini, kami menggunakan triangulasi untuk mengevaluasi keandalan menggabungkan data dari banyak sumber dalam urutan yang berbeda dan sepanjang periode waktu yang berbeda.

1. Trianggulasi sumber

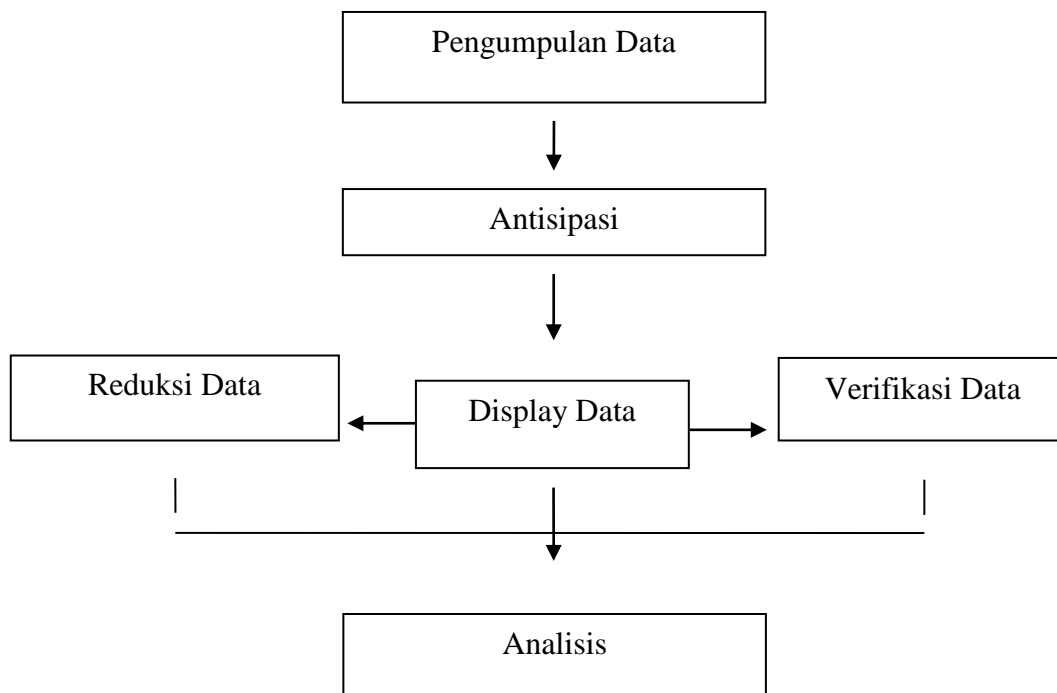


2. Trianggulasi teknik





Sedangkan Teknik Analisis Data adalah proses sistematis menemukan dan meringkas informasi yang diperoleh dari sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi tertulis. Hal ini dilakukan dengan mengkategorikan informasi, memecahnya menjadi bagian yang lebih kecil, melakukan analisis statistik, menyusun hasil secara logis, dan menarik kesimpulan.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen klub bola voli sangat berpengaruh terhadap kemajuan klub dan kemudahan untuk menunjang prestasi klub di Kabupaten Semarang. Menurut ketua atau penanggung jawab klub di masing masing kecamatan mengungkapkan bahwa manajemen

Spirit Edukasia, Volume , No, , hal. xx-xx

klub voli se Kabupaten Semarang memang sudah cukup baik, namun masih banyak yang perlu diperbaiki. Manajemen klub bola voli se Kabupaten Semarang menggunakan manajemen umum yang memerlukan manajemen dan kepemimpinan. Portis (2014: 53) menjelaskan bahwa perencanaan mempunyai sifat dimana arah organisasi terdiri melalui beberapa aktivitas mempunyai tujuan.

Menurut pelatih, manajemen klub bola voli memang sangat diperlukan, terlebih untuk memudahkan pergerakan atau sebagai penunjang prestasi dan tujuan klub. Dalam hal ini atlet juga mengungkapkan bahwasanya manajemen klub dapat lebih memudahkan seorang atlet untuk mengembangkan potensi pada tiap individu. Jadi dapat simpulan bahwasannya manajemen klub se Kabupaten Semarang sudah cukup baik meskipun dalam beberapa memang masih butuh untuk diperbaiki dan dikembangkan lagi.

Pengorganisasian di klub voli se Kabupaten Semarang juga sangat berpengaruh untuk kemajuan klub dan juga untuk mencapai tujuan klub . akan tetapi kebanyakan klub se kabupaten semarang kurang baik dalam hal pengorganisasian, hal ini dapat di lihat dalam pengorganisasian hanya ada ketua, pelatih dan juga atlet. Ada juga yang hanya memiliki penanggung jawab dan juga atlet tanpa ditunjuk sebagai pelatih.

Menurut ketua klub, pergerakan manajemen klub se Kabupaten Semarang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari semua klub aktif mengikuti dan juga mengadakan

pertandingan bola voli, baik dalam ataupun luar Kabupaten Semarang. Hal ini dibenarkan oleh pelatih dan juga atlet yang menyatakan bahwa klub sangat aktif dalam pertandingan. Aktifnya klub dalam mengikuti dan mengadakan pertandingan sangat berdampak baik pada minat anak-anak muda untuk berlatih dan ikut serta dalam klub bola voli.

Spirit Edukasia, Volume , No , , hal. xx-xx

Dalam hal sumber dana, ketua klub mengungkapkan bahwa sumber dana terbesar memanglah dari pemerintah kecamatan. namun ada juga yang dari iuran atlet bahkan ada juga yang mendapatkan sponsor dari donatur yang memang mendukung adanya kegiatan bola voli. Hal ini dibenarkan oleh atlet yang juga peneliti wawancara. Atlet mengungkapkan adanya iuran untuk keperluan sarana penunjang latihan, seperti halnya lapangan, bola, dll. Pengalokasian dana yang dilakukan oleh klub voli se Kabupaten Semarang adalah sebagai melengkapi sarana penunjang latihan dan juga sebagai penunjang kegiatan klub seperti halnya mengikuti pertandingan ataupun mengadakan pertandingan.

Riset yang dilakukan Ubaidillah, Muhammad Iqbal (2020) berjudul "*Pengelolaan Klub Bolavoli Eka Mandiri Salatiga Musim 2020*". Tujuan studi untuk mempelajari kepemimpinan manajemen kinerja di Klub Eka Mandiri Salatiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Klub Eka Mandiri Salatiga berhasil mengembangkan pamornya, terlihat dari kemampuannya menjuarai sejumlah event baik di tingkat kota maupun provinsi. Tim manajemen Eka Mandiri melakukan pekerjaan yang baik dalam mengawasi operasional klub sehari-hari, mulai dari merekrut atlet baru hingga mengalokasikan uang yang terkumpul untuk pengembangan tim. Latihan dan kompetisi di tahun 2020 akan sangat terganggu oleh pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa upaya Klub Eka Mandiri untuk meningkatkan citra publik melalui penggunaan analisis SWOT berhasil. Permasalahan yang dialami Klub Bowling Eka Mandiri Salatiga dapat diatasi dengan berinvestasi peralatan baru dan melakukan evaluasi terhadap metode latihan liga.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai identifikasi manajemen klub bola voli se Kabupaten Semarang yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa, Manajemen klub bola voli se Kabupaten Semarang dalam bidang perencanaan, penggerakan, dan pengawasan sudah berjalan dengan cukup baik namun dalam bidang pengorganisasian berjalan kurang baik.

Peneliti memberi saran diantaranya: Kepada klub bola voli se Kabupaten Semarang untuk selalu menjaga kestabilan prestasi yang diraih agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan klub bola voli yang lebih berkualitas. Kepada ketua untuk selalu mendampingi, mengawasi dan memotifasi atlet untuk selalu giat berlatih dan meraih prestasi. Juga lebih meningkatkan lagi manajemen di dalam klub. Kepada pelatih agar selalu mendampingi serta memberikan program program yang nantinya dapat menunjang prestasi bagi atlet dan klub. Bagi para atlet voli se Kabupaten Semarang harus lebih mentaati dan tanggungjawab terhadap ketentuan, tata tertib, program latihan, peraturan pertandingan dan nilai-nilai yang berlaku dalam pertandingan, serta patuh dan menaruh rasa hormat kepada pelatihnya sehingga menjadi atlet yang berkompeten, disiplin dan prestasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firmansyah, Yudi dan Fani Kardina. 2020. *Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah dan Peserta Didik*. *Jurnal Buana Ilmu*. Vol.4, No.2. ISSN:2541-6995.
- Habibi, Andrian. 2020. *Normal Baru Pasca Covid-19*. *Buletin Hukum dan Keadilan*. Vol.4, No.1 tahun 2020. ISSN: 2338-4638.
- Bermain Melempar dalam Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalrandu Kabupaten Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maryamah. 2012. *Upaya Peningkatan Kemampuan Servis Bawah pada Permainan Bola Voli Mini dengan Menggunakan Model Pembelajaran secara Bertahap pada Siswa Kelas V SDN 1 Ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ramadhani, Ashafaa Razii. 2016. *Dampak Event Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Disekitarnya*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Rudi. 2017. *Model Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Untuk Usia SMP*. *Jurnal Majalengka: Universitas Majalengka*.
- Sembodo, Supadi Wibowo Bagus. 2019. *Analisis Deskripsi Tentang Kegiatan Olahraga Pada Masyarakat di Stadion Bumi Phala Kota Temanggung*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, Febri Wisnu. 2013. *Tingkat Kemampuan Servis Bawah Dan Passing Bawah Bolavoli Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1 Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wibowo, Andika. 2017. *Upaya Peningkatan Kemampuan Servis Bawah Pada Permainan Bolavoli Dengan Model Pembelajaran Secara Bertahap Pada Siswa*

*Kelas IV SDN Tanjungkalang 5 Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.
Jurnal. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.*

Wibowo, Dwi Erlangga. 2020. *Penerapan Fungsi Manajemen Klub Bola Voli Pasir di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.*